**ABSTRAK**

**ANALISIS YURIDIS MENGENAI PENGATURAN TINDAK PIDANA EUTHANASIA (SUNTIK MATI) MENURUT 344 KUHP DI INDONESIA**

**TENGKU NOVITA ARTIKA**

**(195114028)**

Euthanasia diartikan sebagai perbuatan mengakhiri kehidupan seseorang untuk menghentikan penderitaannya. Euthanasia diatur dalam Pasal 344 KUHP bahwa barangsiapa merampas nyawa orang lain atas permintaan orang itu sendiri, yang jelas dinyatakan dengan kesungguhan hati diancam dengan pidana penjara paling lama 12 tahun. Dari bunyi pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang tidak diperbolehkan merampas nyawa orang lain, walaupun dengan alasan atas permintaan si korban sendiri. Hal ini menandakan penghargaan hukum terhadap nyawa seseorang, terlepas dari kepentingan orang itu sendiri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahi pengaturan Euthanasia dalam kitab Undang Undang Hukum Pidana di Indonesia, bagaimana tindakan dokter terhadap permohonan Euthanasia, apa saja Faktor yang mempengaruhi terjadinya Euthanasia di indonesia. Penelitian ini adalah kasus dengan wawancara melalui Pengadilan Negeri dan Kepala RSUD Lubuk Pakam. Hasil penelitian ini adalah Pengaturan Euthanasia dalam Kitab Undang Undang Hukum Pidana di Indonesia melanggar Pasal 340 KUHP berbunyi Barang siapa dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain, diancam karena pembunuhan dengan rencana, dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu, paling lama 20 tahun (dua puluh tahun). Tinjauan dokter terhadap permohonan Euthanasia adalah berupa euthanasia murni, Euthanasia Pasif , Euthanasia Tidak Langsung dan Euthanasia Aktif (Mercy Killing). Semua jenis euthanasia dapat dilakukan oleh pasien, keluarga pasien maupun dokter. Faktor yang mempengaruhi terjadinya Euthanasia di Indonesia karena faktor kemanusiaan, faktor ekonomi, kondisi pasien, tenaga medis memandang proses pengobatan sudah tidak efektif dan Perasaan kasihan terhadap penderitaan pasien.

*Kata Kunci : Pengaturan Tindak Pidana, Penegak Hukum dan Euthanasia*

**